

## ABSTRAKSI

Kualitas *finish goods* menjadi perhatian utama PT. Jatim Autocomp Indonesia agar tetap bisa bersaing dalam dunia bisnis manufaktur *wiring harness*. Kualitas output yang baik akan semakin meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Tingkat kepercayaan yang tinggi dari konsumen akan semakin mempermudah perusahaan untuk menjalin hubungan yang lebih akrab dengan konsumen. Karena perusahaan begitu mengerahkan usaha untuk menciptakan output tanpa *defect*, maka *customer claim* yang muncul merupakan sesuatu yang sangat merugikan.

Sistem *Just In Time* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan produk lain dan mempertahankan keunggulan produk sendiri dalam jangka panjang. Mempertahankan tingkat persaingan produk dilakukan dengan menerapkan elemen-elemen sistem produksi *Just In Time*, seperti (1) *flexible resources*, (2) *cellular layout*, (3) *pull production system*, (4) *kanban production system*, (5) *small lot production*, (6) *quick setups*, (7) *uniform production level*, (8) *quality at the source*, (9) *total productive maintenance*, dan (10) *supplier networks*.

Berdasarkan kesepuluh elemen sistem produksi *Just In Time* tersebut, maka penulis melakukan analisis terhadap penerapan sistem produksi *Just In Time* berdasarkan ISO 9001 yang berfokus pada *Quality Management System continual improvement* untuk menilai efektivitas terhadap sistem yang telah dijalankan oleh PT. Jatim Autocomp Indonesia. *Quality management system continual improvement* ditunjang oleh elemen-elemen *management responsibility*, *resource management*, *product realization*, dan *measurement, analysis, and improvement*. Sertifikasi ISO 9001 menjamin proses produksi yang memadai untuk menghasilkan *wiring harness* yang berkualitas tinggi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan sistem dengan untuk memperoleh data mengenai penerapan sistem *Just In Time* dan bagaimana ISO 9001 dijalankan di perusahaan. Data-data yang dibutuhkan diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi langsung, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa sistem *Just In Time* yang dijalankan sudah efektif. Selama penelitian dilakukan memang terdapat beberapa kelemahan. Namun, secara umum kelemahan yang ditemukan tidak mengurangi efektivitas sistem *Just In Time* yang diterapkan. Pada akhirnya seluruh aktivitas perusahaan hanya menitikberatkan pada bagaimana perusahaan terus melakukan *continual improvement* sehingga mengoptimalkan kinerja produksi untuk memproduksi output yang berkualitas sesuai dengan ketentuan pelanggan.

Kata Kunci : elemen sistem produksi *Just In Time*, elemen *Quality Management System*